

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung
Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:
TRI HASRIDA YANTI
NPM. 14119634



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syari'ah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S1 Ekonomi Syariah**

Oleh:

**TRI HASRIDA YANTI
14119634**

**Pembimbing I : Nety Hermawati, SH., MA., MH
Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

Tri Hasrida Yanti

Jual beli dengan sistem kredit adalah jual beli dimana pembeli sudah menerima barang sebagai objek jual beli, namun belum membayar harga baik keseluruhan atau setengah harga. Pembayaran dilakukan secara angsur sesuai dengan kesepakatan. Jual beli kredit merupakan jual beli yang banyak diminati oleh masyarakat karena dengan keterbatasan pendapatan yang dimiliki memungkinkan untuk mendapatkan barang yang relatif mahal untuk memenuhi kebutuhan tanpa harus membayar tunai, dan sistem pembayaran harga barang dibayar secara berkala (cicilan) sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur terhadap jual beli kredit yang ditawarkan oleh pedagang keliling. Manfaat yang diperoleh yaitu secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengembangkan khasanah keilmuan dibidang jual beli kredit dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat. Secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan masukan dalam muamalah khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan jual beli kredit yang sesuai dengan Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap penjual dan pembeli yang melakukan jual beli kredit dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan analisis data menggunakan metode berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur banyak masyarakat yang berminat melakukan jual beli kredit karena memudahkan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa harus tunai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jual beli kredit adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu faktor kebutuhan dari dalam dan faktor emosi. Dan faktor eksternal yaitu faktor motif sosial.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : Tri Hasrida Yanti

NPM : 14119634

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

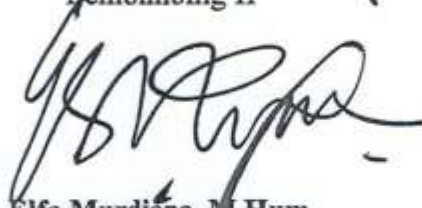
Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonmi Syariah
IAIN Metro.

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Metro, 02 Juli 2018
Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Mohon dimunaqosyah Skripsi
Saudari Tri Hasrida Yanti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Metro
Di _____
Tempat.

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

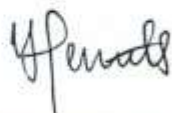
Nama : Tri Hasrida Yanti
NPM : 14119634
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI
KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara
Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung
Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Metro, 02 Juli 2018
Pembimbing II



Zifa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 1725/In.28.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)** disusun oleh: **Tri Hasrida Yanti NPM: 14119634, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Senin 09 Juli 2018.**

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Nety Hermawati, SH., MA., MH	(.....)
Penguji I	: Drs. A. Jamil, M.Sy.	(.....)
Penguji II	: Elfa Murdiana, M.Hum.	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Hasrida Yanti
Npm : 14119634
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juli 2018

Yang menyatakan



Tri Hasrida Yanti

MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

(QS. Al Baqarah: 275)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur tiada hentinya kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan serta pertolongan dalam setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini, dengan segenap hatiku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku :

1. Bapak M. Hasan Basri dan Ibu Farida Wati yang selalu mendo'akan dalam setiap langkahku dan selalu memberikan semangat serta motivasi khususnya dalam penyelesaian skripsi ini untuk keberhasilan dan yang terbaikku untukku.
2. Kakak-kakak (Anton Hasri Farid,ST , Hary Fermadsyah, S.Pd) serta kakak iparku (Eliza Yurita Putri,S.Pd, dan Emma Afriyana, Amd.Pus) dan keponakan tercinta (Abbad, Arkan, Syifa) yang selalu memberikan semangat dan nasehat-nasehat yang membuat hidupku lebih berarti.
3. Bapak dan ibu dosen, khususnya dosen pembimbing ibunda Nety Hermawati, SH., MA., MH, dan ibunda Elfa Murdiana M.Hum yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang terbaik untukku.
4. Sahabat-sahabat teman seperjuangan, Halimah, Mala, Sita, Anggun, dkk serta orang-orang terdekat yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi dan membantuku.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

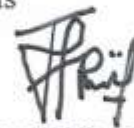
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Rina Elmaza, S.H.I, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Nety Hermawati, SH.,MA.,MH dan Elfa Murdiana, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitain yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 01 Juli 2018
Penulis



TRI HASRIDA YANTI
NPM. 14119634

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I

PENDAHULUAN	
1	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat.....	10
a. Pengertian Minat	10
b. Macam-Macam Minat	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	13
d. Unsur-Unsur Minat.....	16
B. Jual Beli Kredit	17
a. Pengertian Jual Beli Kredit.....	17

b. Dasar Hukum Jual Beli Kredit.....	19
c. Rukun dan Syarat Kredit	21
d. Macam-Macam Kredit.....	23
C. Ekonomi Islam.....	26
a. Pengertian Ekonomi Islam	26
b. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Profil Berdirinya Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana.....	35
1. Sejarah Berdirinya Desa Negara Nabung.....	35
2. Letak Geografis Desa Negara Nabung.....	37
3. Keadaan Penduduk Desa Negara Nabung.....	39
4. Jumlah Agama Desa Negara Nabung	40
5. Struktur Perangkat Desa Negara Nabung.....	41
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam	42
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Izin Prasurey
3. Alat Pengumpul Data
4. Outline
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bermacam-macam kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia saling berinteraksi dengan manusia lain terutama yang berhubungan dengan transaksi jual beli.

Transaksi jual beli yang berkembang di masyarakat memiliki ragam penawaran, beberapa tawaran yang sering dilakukan dalam transaksi jual beli adalah transaksi dengan sistem *cash*/tunai dan ansur/kredit. Sistem kredit menjadi alternatif yang dilakukan masyarakat karena memudahkan dalam membeli kebutuhan terutama saat pembelian *cash* mulai terasa berat.

Jual beli dengan sistem kredit adalah jual beli dimana pembeli sudah menerima barang sebagai objek jual beli, namun belum membayar harga baik keseluruhan atau setengah harga. Pembayaran dilakukan secara ansur sesuai dengan kesepakatan.¹ Jual beli kredit yang lazim dilakukan oleh anggota masyarakat adalah seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit kendaraan, kredit alat-alat rumah tangga, dan lain-lain.

Penjualan secara kredit akan mempengaruhi permintaan terhadap suatu produk yang ditawarkan, terutama disaat kondisi perekonomian masyarakat menurun, ditambah lagi persaingan jual beli yang semakin ketat.

¹ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014), h.

Saat ini pembeli lebih memilih untuk membeli produk secara kredit, karena sebagian besar dari mereka tidak mempunyai pendapatan yang mencukupi sedangkan kebutuhan meningkat, sehingga masyarakat berminat untuk membeli secara kredit.

Minat pembeli adalah pemusatan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang terhadap suatu barang, kemudian minat tersebut menimbulkan keinginan sehingga menimbulkan perasaan yang meyakinkan bahwa barang tersebut mempunyai manfaat sehingga individu ingin memiliki barang tersebut dengan cara membayar atau menukar dengan uang.² Minat berpengaruh terhadap seseorang yang akan melakukan transaksi jual beli karena pada dasarnya suatu kesepakatan/transaksi timbul dari dorongan minat dalam diri seseorang.

Jual beli dengan sistem kredit merupakan salah satu bentuk jual beli yang disyariatkan. Penambahan harga dalam jual beli ini dibolehkan, sementara penangguhan pembayaran dilakukan dengan syarat bila kedua belah pihak (penjual dan pembeli) menyetujui kesepakatan tersebut.³

Dalam hadis riwayat Bukhari dijelaskan bahwa Rasulullah SAW pernah membeli makanan secara berutang, “dari Aisyah R.A, bahwa Rasulullah membeli makanan dari Zafar secara tangguh dan baju besinya sebagai jaminan.⁴

² Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. (Bandung : Alfabeta, 2017), h.164

³ Ibid, h. 184

⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana,2012). h. 183.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa jual beli kredit diperbolehkan asalkan tidak mengandung unsur paksaan yang merugikan kedua belah pihak dan unsur riba. Dan harus ada kesepakatan yang jelas antara penjual dan pembeli.

Dalam transaksi jual beli, banyak masyarakat yang menggunakan sistem kredit. Bagi masyarakat yang tidak mempunyai uang untuk membeli secara tunai, cara ini dilakukan agar kebutuhan tetap terpenuhi. Meskipun harga yang ditawarkan dalam sistem kredit lebih mahal dari tunai.

Berdasarkan hasil pra survey di desa Negara Nabung kecamatan Sukadana kabupaten Lampung Timur, banyak pedagang keliling yang menawarkan penjualan dengan sistem kredit. Banyak ibu-ibu rumah tangga yang memanfaatkan jual beli dengan sistem kredit dalam memenuhi kebutuhan sendiri ataupun keluarga. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya selain materi yang tidak mendukung untuk membeli secara tunai, kebutuhan yang mendesak ataupun keinginan dari diri sendiri.⁵

Dalam praktik jual beli kredit di Desa Negara Nabung Kec. Sukadana Lampung Timur banyak masyarakat berminat membeli dengan cara kredit dibandingkan dengan tunai. meskipun harga yang ditawarkan dalam sistem kredit lebih mahal. Hal ini karena jangka waktu dan angsuran pembayaran sesuai dengan kesepakatan penjual dan pembeli, artinya pembeli dapat menentukan lamanya waktu pengangsuran dan jumlah nominal dalam setiap kali angsuran. Tetapi jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran

⁵ Hasil wawancara dengan ibu "YN", *penjual pakaian*, pada tanggal 20 November 2017

hingga dua kali pembayaran, maka barang yang dikreditkan harus dikembalikan kepada si penjual. Alasan dari penjual mengambil barangnya kembali adalah penjual merasa rugi karena jika tidak dibayar maka uangnya tidak dapat diputar kembali untuk membeli barang.⁶

Sedangkan dalam Ekonomi Islam dianjurkan memberikan ketangguhan waktu dalam mengembalikan kredit. Dalam masyarakat Islam pertimbangan Agama lebih diutamakan daripada motif ekonomi, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu pembeli yaitu ibu “RB”, alasan memilih membeli dengan cara kredit adalah pembayarannya dapat diangsur dan tempo pembayaran yang lumayan lama. Kelebihan sistem kredit ini adalah lebih mudah mendapatkan barang tanpa harus membayar tunai. Kekurangan dalam membeli kredit adalah harga lebih mahal/berlipat dibandingkan dengan harga kontan dan harus memikirkan untuk membayar cicilannya. Namun disatu sisi merasa dirugikan disaat tidak bisa membayar cicilan angsuran maka barang yang dibeli diambil kembali oleh penjual.⁷

Penuturan Ibu “EL” sering melakukan kredit karena mudah untuk mendapatkan barang yang diinginkan selain itu pembayarannya dapat di bayar secara cicilan dalam tempo yang telah disepakati. alasan memilih kredit seperti pakaian untuk anak-anaknya karena tidak mempunyai uang yang cukup untuk membayar tunai dan ingin mengikuti trend. Adapun

⁶ Hasil wawancara dengan ibu “RB”, *pembeli pakaian*, pada tanggal 20 November 2017

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu EL, *pembeli pakaian*, pada tanggal 20 November 2017.

keuntungannya adalah dapat memiliki barang-barang yang diinginkan dan keperluan lainnya tanpa harus membeli secara tunai, dan kekurangan dalam transaksi ini adalah mahalnnya harga dibanding membeli secara *cash* selain itu memikirkan harus membayar cicilan yang harus dibayar.⁸

Demikian juga ibu “YN” penjual/tukang kredit sudah berjualan sejak 2 tahun yang lalu. Barang yang dikreditkan antara lain pakaian, perabotan rumah tangga, dan keperluan rumah tangga lainnya. beliau menawarkan pembelian secara tunai dan juga kredit. tetapi banyak yang memilih membeli secara kredit dan untuk tempo pembayaran tergantung dari barang yang dibeli dan juga kesepakatan dengan membeli. ada kelebihan kekurangan dari penjualan tunai dan kredit ini jika dalam penjualan tunai bisa langsung mendapatkan uang dan dapat diputar kembali tetapi jika kredit maka harus menunggu pembeli membayar. menguntungkan karena lebih besar mendapatkan untung karena harga yang ditawarkan lebih tinggi dari harga tunai.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem penjualan secara kredit sangat mempengaruhi minat pada pada masyarakat khususnya dikalangan ibu rumah tangga. Dengan pendapatan yang pas-pasan dan mungkin hanya cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam rumah tangga setiap harinya, maka membeli secara kredit banyak dipilih oleh ibu-ibu rumah tangga agar kebutuhan lain dapat terpenuhi. Dalam hal ini peneliti tertarik

⁸Hasil wawancara dengan Ibu EL, *pembeli pakaian*, pada tanggal 20 November 2017.

⁹Hasil wawancara dengan Ibu YN, *penjual Pakaian*, pada tanggal 20 November 2017.

untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jual beli sistem kredit sehingga masyarakat banyak yang lebih memilih membeli dengan sistem kredit untuk memenuhi kebutuhan dan apakah sistem yang diberikan oleh para pedagang sesuai dengan Ekonomi Islam. Persoalan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengembangkan khasanah keilmuan dibidang jual beli kredit dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap sistem kredit.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan masukan dalam muamalah khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan jual beli kredit yang sesuai dengan Ekonomi Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan dikaji.¹⁰ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

Skripsi yang disusun oleh Diyarikma Tafdila yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Berkurangnya Minat Konsumen Terhadap Jasa Pengiriman Barang Di PT. POS Indonesia Kota Metro” Penelitian ini bertujuan untuk melihat Faktor Penyebab Berkurangnya Minat Konsumen Terhadap Jasa Pengiriman Barang Di PT. POS Indonesia Kota Metro. Sehingga kesimpulan dari skripsi ini ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi minat

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.39

masyarakat dalam memilih sebuah jasa pengiriman barang. Yaitu faktor pelayanan, harga, lokasi, dan promosi. Dan yang paling dominan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih sebuah jasa pengiriman barang yaitu faktor pelayanan dan faktor lokasi.¹¹

Skripsi yang disusun oleh Ferdy Rian Permana dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap pilihan kebutuhan atau keinginan (studi analisis perilaku konsumsi mahasiswa kos prodi ekonomi syariah STAIN Jurai Siwo metro angkatan 2009 tahun 2013)” Ferdy Rian Permana mengatakan bahwa faktor-faktor yang paling mempengaruhi konsumen terhadap kebutuhan atau keinginan yaitu faktor budaya, sosial, anutan, pribadi, persepsi, dan keluarga. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa ekonomi Islam dalam pola konsumsi sehari-hari masih cenderung lebih besar mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan karena mahasiswa kos prodi ekonomi masih bertindak berlebihan dan boros. Mahasiswa kos prodi ekonomi Islam angkatan 2009 tahun 2013 cukup mengerti yang dimaksud kebutuhan dan keinginan.¹²

Skripsi yang disusun oleh Fitriana yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Anggota Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah Pada Cabang BMT L-Risma (Studi Kasus Di Desa Nabang Baru Kecamatan Marga

¹¹ Diyarikma Tafdila, “*Faktor-Faktor Penyebab Berkurangnya Minat Konsumen Terhadap Jasa Pengiriman Barang di PT. POS Indonesia Kota Metro*”, (Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2016)

¹² Ferdy Rian Permana “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Pilihan Kebutuhan Atau Keinginan (Studi Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kos Prodi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro Angkatan 2009 Tahun 2013)*”, (Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2016)

Tiga Lampung Timur) kesimpulan dari skripsi Fitriana adalah faktor yang menyebabkan anggota memilih produk pembiayaan mudharabah di BMT L-Risma adalah terhubung dengan jarak yang dekat berpengaruh yang besar, pelayanan yang baik dan memberikan kepuasan kepada anggota untuk melakukan pembiayaan di BMT L-Risma cabang Desa Nabung Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Akan tetapi dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Terhadap Jual Beli Kredit Yang Ditawarkan Oleh Pedagang Keliling. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yang peneliti gunakan adalah penelitian terjun langsung kelokasi Di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

¹³ Fitriana “*Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Anggota Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah Pada Cabang BMT L-Risma (Studi Kasus di Desa Nabung Baru Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur)*”, (Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.¹⁴ Minat adalah suatu perangkat internal yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁵

Slameto mengatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.¹⁶

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada

¹⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), h. 744.

¹⁵ Abdul Rachman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), h.263.

¹⁶ www.digilib.uinsby.ac.id, di unduh pada 15 Juli 2018. (dikutip dari buku Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 180)

yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.¹⁷

Berdasarkan pengertian minat diatas maka dapat dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan keinginan yang dirasakan seseorang terhadap suatu barang, yang kemudian menimbulkan perasaan tertarik terhadap barang tersebut sehingga menimbulkan rasa ingin memiliki.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap objek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut.¹⁸

2. Macam-Macam Minat

Menurut Milton minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Minat subyektif : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.

¹⁷www.file jurnal teori minat. di unduh pada 15 Juli 2018 (dikutip dari buku Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, 2002, h. 68)

¹⁸ Ibid.

- b. Minat obyektif : Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.¹⁹

Menurut Samsudin minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:²⁰

- a. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- b. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan

Menurut Buchori minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b. Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.²¹

Berdasarkan macam-macam minat diatas, seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan kondisi yang dialami oleh seseorang. Minat dapat timbul berdasarkan dorongan dari dalam diri sendiri ataupun dorongan dari luar. Semakin besar dorongan yang mempengaruhi seseorang maka semakin kuat minat yang ditimbulkan.

¹⁹ Www. File Jurnal Teori Minat, di unduh pada 15 Juli 2018

²⁰Ibid.

²¹Ibid.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.

Ajay dan Goodstein mengatakan bahwa jika kita ingin mempengaruhi seseorang, maka cara yang terbaik adalah mempelajari apa yang ada dipikirkannya, dengan demikian akan didapatkan tidak hanya sekedar informasi tentang orang itu, tapi lebih kepada bagaimana proses informasi itu dapat berjalan dan bagaimana memanfaatkannya. Hal ini yang dinamakan “The Buying Process” (Proses Pembelian).²²

Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. The Factor Inner Urge (Faktor Kebutuhan Dari Dalam)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Faktor internal kebutuhan dari dalam sangat berpengaruh terhadap seseorang untuk menimbulkan minat. Dengan adanya sesuatu

²² Ibid.

rangsangan dari luar yang sesuai dengan keinginan maka akan mudah untuk menumbuhkan minat seseorang terhadap sesuatu tersebut.

b. Emosional Factor (Faktor Emosi)

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Faktor emosi sangat menentukan seseorang dalam menumbuhkan minat terhadap sesuatu dan kemudian mendorong seseorang untuk mengambil keputusan. Jika minat seseorang didorong dengan emosi yang kuat maka akan mudah untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan emosinya.

c. The Factor Of Social Motive (faktor motif sosial)

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.²³

²³ Www.File Jurnal Teori Minat, di unduh pada 15 Juli 2018 (dikutip dari buku Dimiyati, Mahmud, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989, h. 56.

Timbulnya Minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

Slamet menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.²⁴

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.²⁵

Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas.²⁶

²⁴ www.digilib.uinsby.ac.id, di unduh pada 15 Juli 2018. (dikutip dari buku Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 180)

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid.

4. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.²⁷

²⁷Ibid.

Unsur-unsur minat diatas sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat seseorang. dengan mempunyai kesenangan, kemauan ataupun perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang diinginkan, maka akan menumbuhkan minat yang besar pula terhadap sesuatu tersebut

B. Jual Beli Kredit

1. Pengertian Jual Beli Kredit

Jual beli dalam arti umum adalah suatu perikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak. Tukar-menukar yaitu salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain. Dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), ia berfungsi sebagai objek penjualan. Jadi bukan manfaat atau hasilnya.²⁸

Jual beli arti khusus ialah ikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyai daya tarik, penukarannya bukan emas dan perak, bendanya dapat di realisir dan ada seketika (tidak ditangguhkan), tidak merupakan utang baik barang itu ada dihadapan si pembeli maupun tidak, barang yang sudah diketahui sifat-sifatnya atau sudah diketahui terlebih dahulu.²⁹

²⁸ Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010). h. 70.

²⁹ Ibid, h. 71.

Secara etimologis istilah kredit berasal dari bahasa latin *Credere*, yang berarti kepercayaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, salah satu pengertian kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman hingga batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh Bank atau badan lain.³⁰

Sedangkan dalam lembaga keuangan syariah kredit dikenal dengan istilah pembiayaan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³¹

Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh Bank berdasarkan konvensional dan dengan kredit yang diberikan oleh Bank berdasarkan syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi Bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi Bank yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil.³²

Menurut Anwar Iqbal Qureshi, fakta-fakta yang objektif menegaskan bahwa Islam melarang setiap pembungaan uang. Hal ini tidak berarti bahwa Islam melarang perkreditan sebab menurut Qureshi sistem

³⁰ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005). h. 57.

³¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 113.

³² Ibid, h. 113.

perekonomian modern tidak akan lancar tanpa adanya kredit dan pinjaman.³³

Jadi yang dimaksud jual beli kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu jual beli maupun dalam pinjam-meminjam. Contohnya seorang ibu rumah tangga membeli alat-alat rumah tangga kepada seseorang pedagang keliling, biasanya dilakukan atas dasar kepercayaan penuh antara kedua belah pihak, kadang-kadang menggunakan uang muka dan tidak sama sekali, biasanya pembayaran dilakukan dengan angsuran satu kali dalam seminggu. kredit bisa pula terjadi pada seseorang meminjam uang ke Bank atau Koperasi, kemudian pinjaman tersebut dibayar berangsur-angsur, ada yang dibayar setiap hari, mingguan, dan ada juga yang dibayar satu kali dalam sebulan.³⁴

2. Dasar Hukum Jual Beli Kredit

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada asalnya jual beli kredit telah disepakati kehalalannya. Akan tetapi terkadang terjadi hal yang kontroversial dalam jual beli semacam ini, yakni bertambahnya harga dengan ganti tenggang waktu. Misalnya harga suatu barang bila dibeli secara kontan adalah seratus. Lalu bila dibayar dengan kredit, harganya menjadi seratus lima puluh. Pendapat yang benar dari para ulama adalah

³³ Ibid, h. 301.

³⁴ Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, h.299.

dibolehkannya bentuk jual beli kredit semacam ini berdasarkan alasan-alasan berikut³⁵ :

Keumuman dalil yang menetapkan dibolehkannya jual beli semacam ini. Penjual kredit hanyalah salah satu dari jenis jual beli yang disyariatkan. Para ulama yang melarangnya tidak memberikan alasan yang mengalihkan hukum jual beli ini menjadi haram.

Transaksi jual beli merupakan aktifitas yang diperbolehkan dalam islam, yang disebutkan dalam al-qur'an dan hadist. Sebagaimana disebutkan dalam surat al-baqarah ayat 275 Allah berfirman :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْمَيْعَةَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".*³⁶

Dan surat An-nisa ayat 29 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : "hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan

³⁵ Abdullah Al-Muslih, Shalah As-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2001), h. 119.

³⁶ Qs. Al-Baqarah ayat (2) : 275

janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa: 29).³⁷

Ayat Al-Qur’an diatas memberikan pengertian bahwa dalam jual beli haruslah dilakukan dengan suka sama suka atau terdapat unsur rela sama rela baik sekarang/pada saat transaksi maupun dikemudian hari.

Dalam hadis riwayat Bukhari SAW dijelaskan bahwa Rasulullah pernah membeli makanan secara berutang :

اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ،
وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

“Dari Aisyah R.A, bahwa “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam membeli sebagian bahan makanan dari seorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga menggadaikan perisai kepadanya.”

Dalam hadis di atas Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam membeli bahan makanan dengan sistem pembayaran dihutang, dan itulah hakikat kredit.³⁸

Dari penjelasan di atas jual beli kredit diperbolehkan jika dilakukan atas dasar suka sama suka dan terdapat akad yang jelas antara kedua belah pihak, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Rukun Dan Syarat Jual Beli Kredit

Agar jual beli kredit dapat dilaksanakan secara sah dan memberi pengaruh yang tepat, harus direalisasikan beberapa syaratnya terlebih

³⁷ Qs. An-Nisa (4) : 29

³⁸ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana,2012). h. 183.

dahulu. Ada yang berkaitan dengan pihak penjual dan pembeli, dan ada kaitan dengan objek yang di perjualbelikan.³⁹

Di dalam jual beli kredit memiliki rukun dan syarat yang sama seperti pada jual beli biasa, yaitu :

a. Akad (ijab dan kabul).

Akad adalah ikatan kata antara-antara penjual dan pembeli. Syaratnya jual beli dikatakan sah sebelum ijab dan kabul dilakukan sebab ijab kabul menunjukkan kerelaan (keridhaan).

b. Orang-orang yang berakad

dengan syarat baligh berakal dan beragama Islam.

c. Ma'kud alaih (objek akad).

Syarat benda yang menjadi objek akad yaitu suci, memberi manfaat menurut syara', tidak dibatasi waktunya, milik sendiri, dan dapat diketahui banyaknya, beratnya, takarannya dan ukuran-ukurannya.⁴⁰

d. Ada harga yang disepakati.

Kedua belah pihak yang pembayarannya ditangguhkan. Syaratnya yaitu harus jelas jumlahnya, jelas masa pembayarannya, dan cara angsurannya serta ditetapkan atas dasar kerelaan bersama, tidak ada yang merasa dipaksa.⁴¹

Rukun dan syarat jual beli yang harus dilakukan dalam jual beli dan harus sesuai dengan syariat Islam. Karena dalam jual beli itu dalam

³⁹ Abdullah Al-Muslih, Shalah As-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, h. 90.

⁴⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 70

⁴¹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

melakukan akad harus diketahui oleh pembeli dan penjual atas barang yang diperjual-belikan.

Syarat jual beli harus direalisasikan agar jual beli dapat dilaksanakan secara sah. syarat-syarat yang telah disebutkan diatas agar jual beli terhindar dari kecacatan jual beli, yaitu ketidakjelasan, kemudharatan, kerugian finansial.

4. Macam-Macam Jual Beli kredit

Diantara salah satu bentuk perniagaan yang marak dijalankan masyarakat saat ini adalah sistem jual-beli dengan cara kredit. Dahulu, praktek perkreditan yang dijalankan di masyarakat sangat sederhana, sebagai konsekuensi langsung dari kesederhanaan metode kehidupan mereka.⁴²

Kehidupan umat manusia secara umum telah mengalami kemajuan dan banyak perubahan. Tidak dipungkiri lagi, untuk dapat mengetahui hukum berbagai hal yang dilakukan oleh masyarakat sekarang, kita harus mengadakan studi lebih mendalam untuk mengetahui tingkat kesamaan antara yang ada dengan yang pernah diterapkan di zaman Nabi SAW. Bisa saja nama tetap sama, akan tetapi kandungannya jauh berbeda, sehingga hukumnya pun berbeda. Diantara jenis transaksi yang telah mengalami perkembangan makna dan penerapannya adalah transaksi perkreditan.⁴³

⁴² Adanan Murroh Nasution, "Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Persepektif Hukum Islam" dalam jurnal (IAIN Padang Sidempuan), *Yurisprudentia* Volume 2 Nomor 2 Desember 2016, h. 22

⁴³ Ibid.

Dahulu, transaksi perkreditan hanya mengenal satu metode saja, yaitu metode langsung antara pemilik barang dengan konsumen. Akan tetapi di zaman sekarang, perkreditan telah berkembang dan mengenal metode baru, yaitu metode tidak langsung, dengan melibatkan pihak ketiga. Dengan demikian pembeli sebagai pihak pertama tidak hanya bertransaksi dengan pemilik barang, akan tetapi ia bertransaksi dengan dua pihak yang berbeda. Pihak kedua Pemilik barang, Pihak ketiga Perusahaan pembiayaan atau perkreditan atau perbankan.⁴⁴

Perkreditan dengan pihak ketiga biasa ditemukan pada jual beli perkreditan rumah (KPR), atau kendaraan bermotor. Adapun bentuk-bentuk jual beli sistem kredit yang ditawarkan oleh para penjual saat ini berbagai macam cara dengan pilihan yang berbeda. Sehingga dapat menarik minat para pembeli untuk membeli barang tersebut, tentu dengan menyesuaikan kesanggupan finansial para pembeli.⁴⁵

Jual beli kredit merupakan solusi yang tepat untuk memperoleh barang yang diinginkan ketika kita tidak mampu membeli barang secara kontan atau tunai. Adapun barang-barang yang diperjual belikan secara kredit saat ini mulai dari perabotan rumah tangga sampai kepada barang-barang mewah seperti sepeda motor dan mobil. Bentuk-bentuk jual beli kredit yang ditawarkan saat ini sebagai berikut;

⁴⁴ Ibid, h. 23

⁴⁵ Ibid.

- a. Menawarkan dengan sistem kontan atau kredit.

Contoh seorang penjual berkata “Saya jual mobil ini se harga 100 juta secara kontan dan seharga 150 juta secara kredit”. Lalu para pembeli salah satu dari kedua harga yang ditawarkan tersebut.

- b. Menawarkan dengan cara sistem kredit pilihan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Preaktek ini sering kita temukan dalam brosur penjualan sepeda motor, mobil atau KPR. Contoh seorang penjual berkata “Saya jual mobil ini secara kredit, kalau satu tahun harganya 150 juta, kalau dua tahun harga 175 juta dan kalau tiga tahun harganya 200 juta”.

- c. Menawarkan dengan sistem kontan dan kredit dengan pilihan jangka waktu.

Contoh seorang penjual berkata “Saya jual mobil ini 100 juta secara kontan dan kalau secara kredit satu tahunnya seharga 150 juta, kalau dua tahun seharga 175 juta dan kalau tiga tahun seharga 200 juta”.

Tiga bentuk ini termasuk dalam kategori jual beli secara kredit (taqsith) yang dibolehkan dalam syari’at Islam dan tentunya akad transaksi terhitung sah apabila terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli pada salah satu harga dan jangka waktu yang tertera dalam akad sebagaimana yang telah diterangkan. Pada contoh pertama misalnya harus ada kesepakatan apakah ia mengambil dengan harga kontan 100 juta atau mengambil secara kredit 150 juta. Demikian pula pada contoh kedua si pembeli harus memilih salah satu dari pilihan yang ada, apakah ia

mengambil mobil itu secara kredit selama satu tahun, dua tahun atau tiga tahun dengan ketentuan harganya masing-masing, dan demikian seterusnya.⁴⁶

Dari macam-macam jual beli kredit diatas, masyarakat dapat memilih cara yang akan digunakan dalam transaksi. Sehingga dalam jual beli memiliki kesepakatan yang jelas dan tidak ada pihak yang dirugikan serta sesuai dengan aturan.

C. Ekonomi Islam.

1. Pengertian Ekonomi Islam.

Menurut Syafei Antonio, sektor jual beli dalam sistem Ekonomi Islam mempunyai prinsip-prinsip utama. Prinsip-prinsip tersebut yaitu larangan riba, gharar, dan lain sebagainya.⁴⁷

Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi “Ekonomi Islam adalah Ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah dan menggunakan sarana yang tidak terlepas dari syariat Allah.⁴⁸

Dalam konsep Islam, sebenarnya Allah telah menjamin bahwa orang yang bekerja keras mencari jatah dunianya dengan tetap

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Muhammad Syafei Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 5.

⁴⁸ Yusuf Qhardawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlak Fiil Istishadil Islam*, alih bahasa : Zainal Arifin, Dahlia Husin, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), h. 201.

mengindahkan kaidah-kaidah akhirat untuk memperoleh kemenangan duniawi, tercatat sebagai hamba tuhan dengan keseimbangan tinggi.

2. Prinsip Ekonomi Islam.

Syarat suatu bangunan agar berdiri dengan kokoh adalah tiang yang kokoh. Jika bangunan yang kokoh tersebut adalah Ekonomi Syariah, maka tiang penyanggahnya adalah sebagai berikut :

a. Sidiq (benar, jujur)

Sifat sidiq harus menjadi visi hidup setiap muslim, karena hidup kita berasal dari yang maha benar, maka kehidupan didunia pun harus dijalani dengan benar. Dari konsep sidiq ini, muncullah konsep turunan khas ekonomi dan bisnis, yakni efektivitas (mencapai tujuan yang benar, tepat) dan efisiensi (melakukan kegiatan yang benar, yakni menggunakan teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubaziran).

b. Amanah (bertanggung jawab, kepercayaan, kredibilitas)

Amanah menjadi misi hidup setiap muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan penuh tanggung jawab pada setiap individu muslim. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.

c. Fathanah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas)

Implikasi ekonomi dan bisnis dari sifat ini adalah bahwa segala aktivitas harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan

semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan jujur, benar, kredibel dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan berbisnis. Para pelaku harus pintar dan cerdas supaya usahanya efektif dan efisien, agar tidak menjadi korban penipuan.

d. Tabligh (komunikasi, keterbukaan, pemasaran)

Sifat ini merupakan taktik hidup muslim. Karena setiap muslim mengemban tanggung jawab da'wah, yakni menyeru, mengajak, memberitahu. Sifat ini sudah mendarah daging pada setiap muslim, apalagi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan bisnis, akan menjadikan setiap pelaku ekonomi dan bisnis sebagai pemasar-pemasar yang tangguh dan lihai. Karena sifat tabligh menurunkan prinsip-prinsip komunikasi (personal maupun masal), pemasaran, penjualan, periklanan, keterbukaan dan lain-lain.

e. Kebebasan bertindak/berusaha.

Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan nabi sebagai teladan dan model melakukan aktivitasnya. Sifat-sifat nabi yang dijadikan model tersebut terangkum kedalam empat sifat utama yakni siddiq, amanah, fathanah, tabligh. Keempat prinsip tersebut bila digabungkan dengan nilai keadilan dan khalifah akan melahirkan prinsip kebebasan berusaha pada setiap muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi.⁴⁹

⁴⁹Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h. 38-43.

Prinsip ekonomi diatas harus ada di setiap diri pelaku ekonomi. Baik dalam diri penjual maupun pembeli, karena sesuatu yang didasari dengan prinsip yang benar maka akan mendapatkan tujuan yang benar pula.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya⁵⁰. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada saat penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari pedagang keliling/penjual kredit dan masyarakat Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.⁵¹

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian”.⁵² Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga

⁵⁰Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), h.27-28

⁵¹*Ibid*

⁵²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press, 1991) CetKe IV, h.18

peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam.”

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁵³. Sumber data juga disebut responden, yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti melalui angket atau wawancara. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵⁴. Penelitian ini penulis mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian yang bersumber dari pedagang keliling/penjual kredit dan masyarakat Desa Negara Nabung yang membeli barang secara kredit.

⁵³ Ibid, h. 77

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h.225

2. Sumber Data sekunder

Adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.⁵⁵ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan minat masyarakat, jual beli kredit, dan Ekonomi Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan mendekati para responden baik dengan melakukan *interview* (wawancara), maupun dengan jalan observasi.⁵⁶ Pencatatan data dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan harus dicatat apa adanya.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Metode Interview/ Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵⁷

⁵⁵Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),h.178

⁵⁶J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981), h.10

⁵⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2004), h.39.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.⁵⁸ Peneliti melakukan wawancara mendalam pada pedagang keliling/penjual kredit dan masyarakat di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku harian, surat, dan referensi lainya⁵⁹.

Dokumentasi dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen atau arsip-arsip, baik berupa sejarah Desa Negara Nabung, struktur Desa Negara Nabung, dan lain-lain.

D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

⁵⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 181.

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta: Rajawali Press, 2000), h.102

dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

Data yang peneliti peroleh dari masyarakat Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur merupakan data kualitatif. Teknik analisis data yang peneliti gunakan pun merupakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Menurut Sutrisno Hadi, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶¹ Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang transaksi jual beli kredit di Desa Negara Nabung Sukadana Lampung Timur terkait dengan sistem kredit yang ditawarkan oleh para pedagang keliling kepada masyarakat sehingga tidak menimbulkan rasa kekecewaan pembeli dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.

⁶¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.42.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Berdirinya Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana

1. Sejarah Berdirinya Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana

Ketika itu diperkirakan akhir tahun 1221 H di taman peristiwa yang terjadi pada masyarakat Negara Nabung terdahulu, setiap subuh terjadi kematian massal hingga mencapai 30-40 orang yang meninggal. Menurut cerita hal ini terjadi terus menerus sehingga korban mencapai ratusan jiwa.⁶²

Dengan keadaan ini maka para tokoh-tokoh pada kala itu mencari berbagai macam cara untuk mengatasinya. Hingga akhirnya mereka mendapatkan petunjuk untuk meninggalkan desa yang lama yang terletak di “Taman Swadaya” yang ada sekarang dan berpindah ke kuburan “Unyei Sukadana” sehingga bertempat tinggal di Desa Negara Nabung yang ada sekarang ini yang pada saat itu proses perpindahan dipimpin oleh Hi. Abdurrahman, Hi. Muhammad, Hi. Idris serta penyang-penyang (tokoh adat) yang ada.⁶³

Lama waktu perintisan/pembuatan tata batas desa adalah selama 42 hari. Kata Negara Nabung berasal dari kata Negerrei =

⁶² Syahroni, wawancara, Sekretaris Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur, 27 Juni 2018

⁶³ Ibid.

Neger.....Ei. artinya kokoh, kuat, tahan. Nabung = N....Abung merupakan nama keturunan cabang suku Lampung. Kesimpulannya adalah “abung harus kuat”. Sebab saat itu banyak warga yang meninggal jadi banyak yang menjadi duda, janda, yatim dan yatim piatu. Maka dari itu yang masih bertahan hidup harus kuat.

Berikut adalah urutan kepala Desa Negara Nabung :⁶⁴

No	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Hi. Abdurrahman	Kepala Desa
2	Ratku Nabung	Kepala Desa
3	Hi. Abdurrahman	Kepala Desa
4	Batin Kiyai	Kepala Desa
5	Pesirah Rateu	Kepala Desa
6	Bandar Mergo	Kepala Desa
7	Krayeng Batin	Kepala Desa
8	Nurjayo	Kepala Desa
9	Suttan Kecano Migo	Kepala Desa
10	Pengiran Rajo Tihang	Kepala Desa
11	Keryo Permato	Kepala Desa
12	Pds. Dalem Buai Rajo	Kepala Desa
13	Rajo Tihang	Kepala Desa
14	Abdurrahman Efendi	Kepala Desa

⁶⁴ Data Desa Negara Nabung, Dokumentasi 2015

15	Pds. Pengiran Ratu Migo	Kepala Desa
16	Abdurrahman Efendi	Kepala Desa
17	Usman BR	Kepala Desa
18	A. Baherman	Kepala Desa
19	A. Baherman	Kepala Desa
20	Plt. Hairul Ali	Kepala Desa
21	Amir Hamzah	Kepala Desa

2. Letak Geografis Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana

Desa Negara Nabung Merupakan Salah Satu dari 20 Desa Yang ada di wilayah Kecamatan sukadana . Desa Negara Nabung memiliki luas wilayah seluas 2700 Hektar.

Iklim desa Negara Nabung sebagaimana desa lain wilayah Indonesia mempunyai iklim Tropis. Hal Tersebut mempunyai pengaruh terhadap pola tanam yang ada di desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur.⁶⁵

⁶⁵ Data Desa Negara Nabung, Dokumentasi Letak Geografis 2015.

1. Luas dan Batas Wilayah

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Luas Wilayah	-2700 Ha
2	Batas Wilayah	-Sebelah Timur :Terbanggi Marga dan Sukadana Ilir -Sebelah Barat : Raja Basa Batang Hari -Sebelah Selatan :Terbanggi Marga (Perluasan) -Sebelah Utara : Bumi Ayu dan Sukadana Ilir

2. Orbitasi Wilayah / Jarak Pusat Pemeritah

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Ke Pemerintah Kecamatan	6 Km
2	Ke Pemerintah Kabupaten	4 Km
3	Ke Pemerintah Provinsi	72 Km

3. Jarak Geografi

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Ke Laut	53 Km
2	Ke Sungai	6 Km
3	Ke Pinggir Hutan	34 Km
4	Ke Pasar	6 Km
5	Ke Pelabuhan	103 Km
6	Ke Bandara	67 Km
7	Ke Terminal	5 Km
8	Ke Tempat Wisata	Berada didesa
9	Ke Kantor Polisi	5 Km
10	Ke Rumah Sakit	4 Km
11	Ke Perbatasan Kabupaten	23 Km

3. Keadaan Penduduk Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
01	Dusun I (Karang Agung)	175	774
02	Dusun II (Karang Sio)	171	663
03	Dusun III (Karang Jaya)	48	183
04	Dusun IV (Karang Anom)	157	465

05	Dusun V (Karang Rejo)	113	408
06	Dusun VI (Karang Sari)	107	412
07	Dusun VII (Karang Anyar)	132	528
	Jumlah	903	3433

Jumlah Penduduk Desa Negara Nabung adalah 3433 Jiwa dan tersebar

dalam 07 Dusun Tahun 2017 tercantum pada tabel berikut.⁶⁶

Data Jumlah Penduduk

Desa Negara Nabung Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

NO	DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		JUMLAH
			L	P	
1	DUSUN I	175	415	359	774
2	DUSUN II	171	342	321	663
3	DUSUN III	48	99	84	183
4	DUSUN IV	157	245	220	465
5	DUSUN V	113	208	200	408
6	DUSUN VI	107	207	205	412
7	DUSUN VII	132	274	254	528

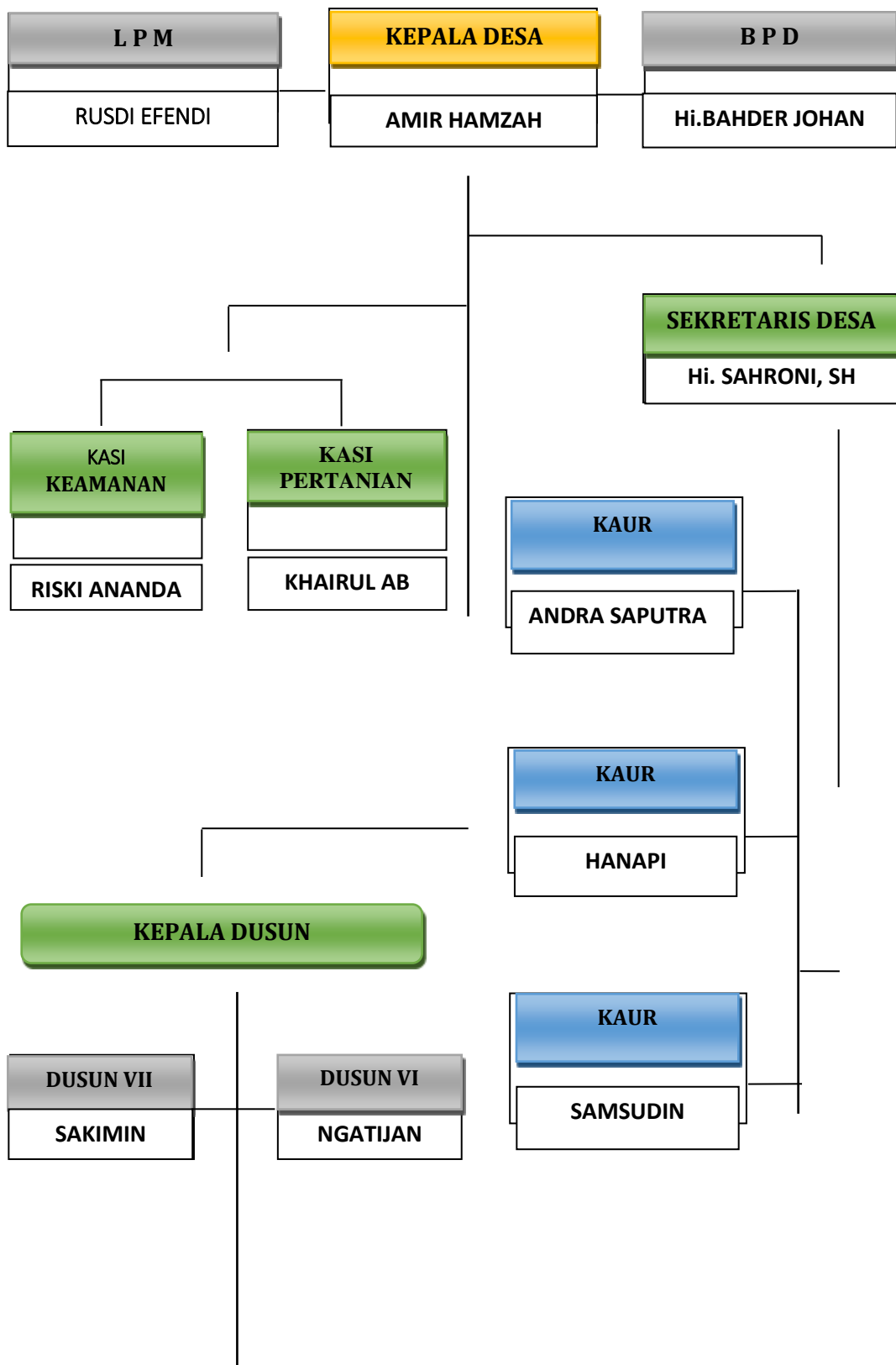
⁶⁶ Data Desa Negara Nabung, Dokumentasi Jumlah Penduduk Tahun 2017

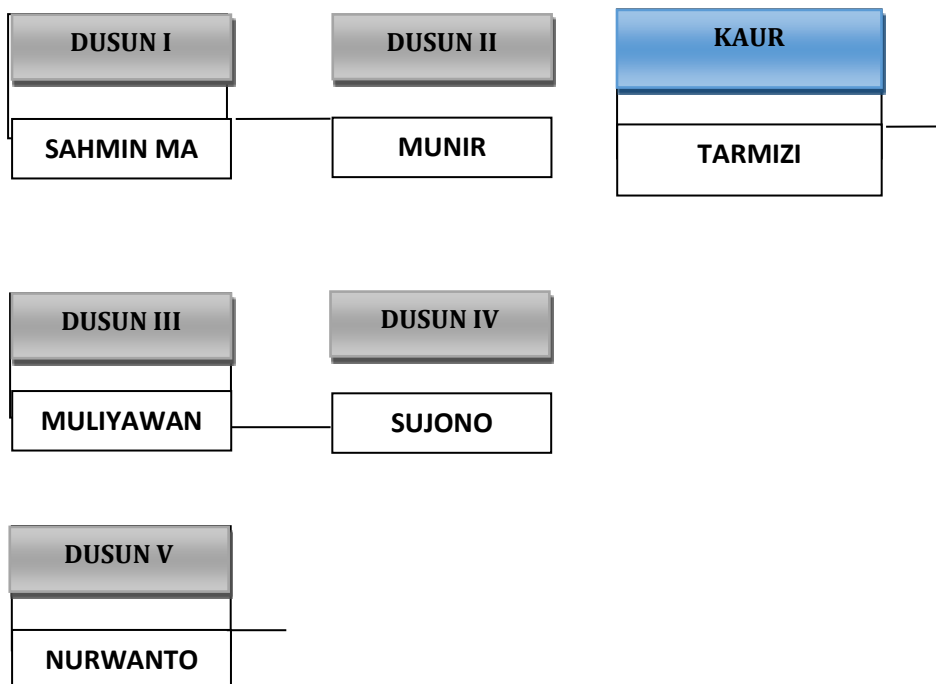
5. Struktur Perangkat Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana

Struktur Pemerintah

Desa Negara Nabung

Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur





B. Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur pada tanggal 20-21 Juni 2018 melalui wawancara kepada para penjual keliling (penjual kredit) maupun pembeli di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur bahwasanya di desa tersebut banyak masyarakat yang berminat membeli dengan cara kredit dibandingkan dengan harga tunai. peneliti mengambil 10 orang sampel terkait dengan transaksi jual beli kredit.

Berdasarkan keterangan-keterangan yang ada di lapangan, diketahui bahwa praktik jual beli kredit terdorong oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut sangat mempengaruhi kehidupan mereka masing-masing sehingga mendorong terjadinya praktik jual beli kredit di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

1. Faktor internal

a. Faktor Kebutuhan Dari Dalam

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli (Ibu MS), termotivasi membeli barang untuk memenuhi kebutuhan dengan sistem kredit, karena bisa mendapatkan barang dengan harga yang mahal secara tidak tunai, dengan pendapatan yang pas-pasan jual beli dijadikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan. Jika ada barang seperti pakaian model terbaru beliau akan membeli meskipun dengan cara dicicil.⁶⁷

Pembeli (Ibu FD) Sebenarnya beliau memilih membeli dengan sistem kredit karena didasari dari keinginan/tertarik ingin memiliki suatu barang bukan karna semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pokok.⁶⁸

⁶⁷ MD, Pembeli, Wawancara di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

⁶⁸ FD Pembeli, Wawancara di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana pada 27 Juni 2018

b. Faktor Emosi

Berdasarkan wawancara dengan pembeli di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana “Ibu (RB) dan Ibu (EL)” beralasan bahwa beliau melakukan jual beli dengan sistem kredit untuk memenuhi kebutuhan dan walaupun keluarganya mempunyai pendapatan yang pas-pasan beliau masih melakukan jual beli kredit karena terbiasa hidup dengan cara mewah dan tidak mau ketinggalan dengan teman-temannya.⁶⁹

Hasil wawancara peneliti dengan (Ibu MN), (Ibu SR), (Ibu YN) terdorong untuk menjual dengan sistem kredit karena untuk mendapatkan keuntungan yang besar, dengan modal yang sedikit bisa mendapat keuntungan yang berlipat. Dan harga yang diberikan kepada pembeli sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan oleh pembeli, semakin lama jangka waktu yang dipilih maka semakin kecil jumlah angsuran dan sebaliknya.⁷⁰

⁶⁹ RB,EL, Pembeli, Wawancara di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

⁷⁰ MN SR, YN, Penjual, wawancara di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

2. Faktor eksternal

Faktor Motif Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli (Ibu WT) mulanya melakukan pembelian dengan cara kredit diajak oleh teman, karena melihat banyaknya orang terutama tetangga dan teman-temannya membeli barang dengan cara kredit, sehingga beliau mengikuti cara tersebut.⁷¹

Menurut wawancara dengan ibu (MY) beliau melakukan pembelian dengan sistem kredit untuk memenuhi kebutuhan, dan karena keluarganya dimasyarakat termasuk orang mampu sehingga mempengaruhi gaya hidupnya. dengan membeli dengan cara kredit dapat membantu memenuhi kebutuhan seperti alat-alat rumah tangga, perlengkapan rumah dll.⁷²

Berdasarkan wawancara dengan penjual (Ibu SR), beliau melakukan penjualan dengan sistem kredit (menjual keliling) dengan cara mendatangi setiap rumah dan meyakinkan kepada pembeli bahwa barang yang ia tawarkan benar-benar dibutuhkan oleh pembeli, penjualan tidak dilakukan setiap hari yaitu satu minggu sekali pada setiap hari jum'at, menurut beliau agar ada tenggang waktu untuk konsumen membayar cicilan itupun

⁷¹WT , Pembeli, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

⁷²MY, pembeli, wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

terkadang ada yang tidak membayar cicilan tepat waktu. Karena masyarakat tempat ia menawarkan adalah masyarakat konsumtif maka banyak masyarakat yang membeli barang yang ia tawarkan⁷³

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Setelah peneliti menguraikan beberapa data, baik yang peneliti dapat dari perpustakaan maupun dari lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini. Selanjutnya peneliti akan menguraikan penjelasan tentang masalah transaksi jual beli kredit serta proses dan faktor-faktor yang mendorong masyarakat tertarik dengan jual beli sistem kredit yang dilakukan di dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana. Dilihat dari praktik jual beli kredit di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur ada beberapa faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli dengan sistem kredit yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

⁷³ SR, Penjual, wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana pada 27 Juni 2018.

Pada dasarnya faktor –faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jual beli kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor internal

a. Faktor kebutuhan dari dalam

Hasil wawancara dengan pembeli (Ibu MD), termotivasi membeli barang untuk memenuhi kebutuhan dengan sistem kredit, karena mendapatkan barang dengan harga yang mahal secara tidak tunai, dengan pendapatan yang pas-pasan jual beli dijadikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan

Dan bila dilihat dari faktor di atas membeli kebutuhan dengan cara kredit diperbolehkan karena jual beli kredit termasuk jual beli yang disyariatkan asalkan tidak mengandung riba dan tidak merugikan baik pembeli maupun penjual. Tetapi faktor diatas tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu kebebasan bertindak/berusaha karena meski manusia bebas melakukan apa saja tetap harus memikirkan manfaat daripada keinginan.

Mengonsumsi barang jika hanya didasari oleh keinginan dan tanpa adanya manfaat tentu hal itu tidak sesuai dengan prinsip dalam ekonomi Islam karena akan menimbulkan sifat pemborosan dan hidup berlebihan.

b. Faktor emosi

Wawancara dengan ibu “EL”, menurut beliau jual beli dengan sistem kredit dapat membantu konsumen yang pendapatannya pas-pasan dapat memiliki barang yang diinginkan. Selain itu jangka waktu pembayaran yang diberikan cukup lama sehingga ada tenggang waktu bagi konsumen untuk membayar dan ada keringanan bagi konsumen.

Bedasarkan faktor di atas sudah sesuai dengan prinsip dalam ekonomi Islam yaitu fathanah, yaitu bahwa segala aktivitas harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan jujur, benar, kredibel dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan berbisnis. Para pelaku harus pintar dan cerdik supaya usahanya efektif dan efisien, agar tidak menjadi korban penipuan.

Berdasarkan wawancara dengan pembeli di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana “Ibu RB” beralasan bahwa beliau melakukan jual beli dengan sistem kredit untuk memenuhi kebutuhan dan walaupun keluarganya mempunyai pendapatan yang pas-pasan beliau masih melakukan jual beli kredit

karena terbiasa hidup dengan cara mewah dan tidak mau ketinggalan dengan teman-temannya.⁷⁴

Dan bila dilihat dari faktor diatas membeli kebutuhan dengan cara kredit dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan yang berasal dari keinginan dan untuk memenuhi gaya hidup yang mewah. Tentu hal ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu Kebebasan bertindak/berusaha.

Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan Nabi sebagai teladan dan model melakukan aktivitasnya. Sifat-sifat nabi yang dijadikan model tersebut terangkum kedalam empat sifat utama yakni siddiq, amanah, fathanah, tabligh. Keempat prinsip tersebut bila digabungkan dengan nilai keadilan dan khalifah akan melahirkan prinsip kebebasan berusaha pada setiap muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi.⁷⁵

Pembeli (Ibu FD) Sebenarnya beliau memilih membeli dengan sistem kredit karena didasari dari keinginan ingin memiliki suatu barang bukan karna untuk memenuhi kebutuhan pokok. hal ini bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam bahwa seorang muslim dalam mengkonsumsi tidak diperkenankan melakukan tindakan pemborosan, dimana seorang muslim diharuskan lebih

⁷⁴ MD, Pembeli, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, 27 Juni 2018

⁷⁵Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h. 38-43.

mempertimbangkan masalah (manfaat) daripada utilitas (keinginan).⁷⁶

Bila dilihat dari faktor di atas jual beli kredit dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan yang berasal dari keinginan bukan karena memang kebutuhan pokok, dan konsumsi semacam ini termasuk suatu pemborosan dan hal ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu kebebasan bertindak. Bahwa meskipun manusia bebas untuk melakukan apa saja termasuk dalam memenuhi kebutuhan. Tetapi dalam Islam mengkonsumsi harus secara sederhana dan tidak berlebihan, dan harus mementingkan manfaat dari pada keinginan terhadap barang yang akan dikonsumsi.

2. Faktor Eksternal

Faktor motif sosial

Hasil wawancara peneliti dengan (Ibu MN), (Ibu YN) terdorong untuk menjual dengan sistem kredit karena untuk mendapatkan keuntungan yang besar, dengan modal yang sedikit bisa mendapat keuntungan yang berlipat. Dan harga yang diberikan kepada pembeli sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan oleh pembeli, semakin lama jangka waktu yang dipilih maka semakin kecil jumlah angsuran dan sebaliknya.

⁷⁶ FD Pembeli, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, 27 Juni 2018

Bila dilihat dari faktor di atas tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam tabligh yaitu harus adanya komunikasi yang tepat pada setiap pelaku ekonomi dan bisnis, dalam setiap kesepakatan harus berdasarkan kedua belah pihak termasuk dalam menentukan harga.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli (Ibu RB), sudah terbiasa melakukan pembelian barang kebutuhan dengan sistem kredit. Jika ada barang seperti pakaian model terbaru beliau akan membeli meskipun dengan cara dicicil. Awal mulanya beliau diajak oleh tetangga untuk membeli dengan sistem kredit dan sekarang sudah menjadi kebiasaan.⁷⁸

Perbuatan tersebut tidak berdasarkan prinsip yang diatur dalam ekonomi Islam yaitu siddiq (benar) yaitu harus menjadi visi hidup setiap muslim, karena hidup kita berasal dari yang maha benar, maka kehidupan didunia pun harus dijalani dengan benar. keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, manusia tidak boleh hanya disibukkan oleh urusan dunia saja sehingga akan lupa ma'rifah kepada Allah.

Berdasarkan wawancara dengan penjual (Ibu SR), beliau melakukan penjualan dengan sistem kredit(menjual keliling) tidak

⁷⁷ MN, SR, Penjual, wawancara Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

⁷⁸ RB , Pembeli, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, pada 27 Juni 2018

dilakukan setiap hari yaitu satu minggu sekali pada setiap hari jum'at, menurut beliau agar ada tenggang waktu untuk konsumen membayar cicilan itupun terkadang ada yang tidak membayar cicilan tepat waktu.

Dilihat dari faktor eksternal di atas sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu tabligh (komunikasi), penjual sudah memberikan kebebasan kepada para pembeli mengenai pembayaran angsuran dan tidak bersifat memaksa dan adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli (Ibu WT) mulanya melakukan pembelian dengan cara kredit diajak oleh teman, karena melihat banyaknya orang terutama tetangga dan teman-temannya membeli barang dengan cara kredit, sehingga beliau mengikuti cara tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan teori prinsip ekonomi Islam, dalam konsumsi Islami selalu berpedoman pada ajaran Islam. Diantara pelajaran yang penting berkaitan dengan konsumsi misalnya perlunya memperhatikan orang lain.⁸⁰

Pada dasarnya Islam menganut prinsip ekonomi kebebasan dalam melakukan aktivitas ekonomi yaitu dengan amanah, kejujuran, keadilan dan memperhatikan objek serta pelaksanaan akad serta manfaatnya khususnya dalam jual beli yang telah diatur dalam

⁷⁹ SR, Penjual, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, 27 Juni 2018.

⁸⁰ WT, Pembeli, Wawancara Di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kec. Sukadana, 27 Juni 2018

Ekonomi Islam.⁸¹ Akan tetapi yang terjadi ada sebagian masyarakat di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung yang bersikap konsumsi berlebihan. Dengan pendapatan keluarga yang pas-pasan jual beli dengan sistem kredit dipilih untuk memenuhi kebutuhan, walaupun barang yang dibeli bukan merupakan kebutuhan pokok.

Islam melarang konsumsi secara berlebihan tanpa mementingkan manfaat dari barang yang dikonsumsi itu sendiri. Selanjutnya juga diharamkan bagi setiap Muslim hidup dalam serba berlebihan sementara ada tetangganya menderita kelaparan. Hal ini adalah tujuan konsumsi itu sendiri adalah dimana seorang Muslim akan lebih mempertimbangkan masalah dari pada *utilitas* (kepuasan). Pencapaian masalah merupakan tujuan dari syariat Islam (Maqhasid Syariah) yang tentu saja menjadi tujuan kegiatan konsumsi.⁸²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong sebagian masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli dengan sistem kredit di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur adalah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain faktor kebutuhan dari dalam, faktor emosi. Dan faktor eksternal terdiri

⁸² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Perasda, 2008), h. 127-128.

dari faktor motif sosial. Dari berbagai faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan jual beli dengan sistem kredit masih ada yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu dalam konsumsi tidak boleh berlebih-lebihan, harus sederhana dan lebih mementingkan manfaat daripada keinginan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan jual beli kredit adalah terdiri dari Faktor internalnya antara lain faktor kebutuhan dari dalam dan faktor emosi. Dan faktor eksternal terdiri dari faktor motif sosial.

Dari berbagai faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan jual beli dengan sistem kredit masih ada yang tidak sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yaitu dalam konsumsi tidak boleh berlebih-lebihan, harus sederhana dan lebih mementingkan manfaat dari pada keinginan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan saran untuk penjual dan pembeli di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana yaitu hendaknya dalam mengkonsumsi kebutuhan harus lebih dipertimbangkan lagi terutama dari segi manfaat/kegunaannya. Karena dengan hanya mementingkan keinginan saja bisa terjadi pemborosan dan konsumsi yang berlebihan. Tentu hal ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Muslih, Shalah As-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta : Darul Haq, 2001
- Adanan Murroh Nasution, “Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Persepektif Hukum Islam” dalam jurnal (Iain Padangsidimpuan), *Yurisprudentia* Volume 2 Nomor 2 Desember 2016
- Abdul Rachman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2004
- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010
- Dahlia Husin, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani Press , 1997.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remajarsdakarya , 2010
- Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung : Alfabeta , 2017
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta; Rajawali Pers, 2010
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group , 2005
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press , 2000
- Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014
- J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni , 1980
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers , 2012
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Pt Remaja Rosdakarya , 2013

- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana , 2012
- Mariam Darus Badruzaman, *Aneka Hukum Bisnis*, Bandung: Penerbit Alumni , 1994
- Muhammad Syafei Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani , 2001press
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta , 2004
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta : Rineka Cipta , 2000
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei), *Ekonomi Islam*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Rony Kountur, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara , 2005
- Saliman, Abdul Rasyid, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, Jakarta: Prenada Media Group , 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv Alfabeta, 2012
- Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group , 2012
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rajawali Press , 1991
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Iain Jurai Siwo Metro , 2016
- www.digilib.uinsby.ac.id, di unduh pada 15 Juli 2018. dikutip dari buku Slameto.. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- www.[file jurnal teori minat](#). di unduh pada 15 Juli 2018 dikutip dari buku Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, 2002
- Www.[File Jurnal Teori Minat](#), di unduh pada 15 Juli 2018, dikutip dari buku Dimiyati, Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Yusuf Qhardawi, *Daurul Qiyam Wal Akhlak Fiil Istishadil Islam*, alih bahasa :
Zainal Arifin, Dahlia Husin, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta :
Gema Insani Press, 1997



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/ln.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

03 Mei 2017

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, SH.,MA.,MH
 2. Elfa Murdiana, M.Hum
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Hasrida Yanti
NPM : 14119634
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Barang Kredit Terhadap Minat Beli Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Widhiya Ninsiana, M.Hum
NPM 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1311/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2017

Metro, 07 November 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Kepala Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Tri Hasrida Yanti
NPM : 14119634
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Barang Kredit Terhadap Minat Beli Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



ALAT PENGUMPUL DATA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DUSUN KARANG AGUNG DESA NEGARA NABUNG KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

1. Wawancara Dengan Pedagang Keliling (Penjual Kredit)

- a. Apakah alasan anda menjual barang dengan sistem kredit?
- b. Jenis barang apa saja yang anda jual?
- c. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli dengan sistem yang anda tawarkan?
- d. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan dalam penjualan?
- e. Apakah ada kendala dalam menjual barang dengan sistem yang anda tawarkan?
- f. Apa saja keuntungan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

2. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Negara Nabung

- a. Apakah anda mengetahui yang dimaksud dengan jual beli kredit?
- b. Apa alasan anda memilih membeli dengan sistem kredit dibandingkan dengan sistem tunai?
- c. Apakah anda sering membeli kebutuhan dengan cara kredit?
- d. Jenis barang apa saja yang sering anda beli dengan cara kredit?
- e. Apa yang mendasari anda untuk membeli barang tersebut?
- f. Apakah dalam memenuhi kebutuhan karena perkembangan zaman atau memang barang sebelumnya sudah tidak layak untuk dipakai?
- g. Berapa jangka waktu yang anda gunakan dalam mengangsur barang yang anda beli?
- h. Apa saja kelebihan dan kekurangan membeli dengan cara kredit dibandingkan dengan cara tunai?

- i. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan oleh pedagang?
- j. Bagaimana menurut anda sistem kredit yang ditawarkan oleh pedagang?

Metro, 26 Juni 2018

Mahasiswa Ybs,



Tri Hasrida Yanti
NPM 14119634

Mengetahui Dan Menyetujui

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 197409042000032002

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 198012062008012010

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DUSUN KARANG AGUNG DESA NEGARA NABUNG
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
 - a. Pengertian Perilaku Konsumen
 - b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen
 - c. Perilaku Konsumen Dalam Islam
- B. Teori Konsumsi
 - a. Pengertian Konsumsi
 - b. Prinsip-Prinsip Konsumsi
 - c. Konsumsi Dalam Islam
- C. Jual Beli
 - a. Pengertian Jual Beli
 - b. Dasar Hukum Jual
 - c. Rukun dan Syarat Jual Beli
 - d. Macam-Macam Jual Beli
- D. Ekonomi Islam
 - a. Pengertian Ekonomi Islam
 - b. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam
 - c. Nilai-nilai Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara (*Interview*)
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Negara Nabung
 - 1. Sejarah Berdirinya Desa Negara Nabung

2. Geografis Desa Negara Nabung
 3. Jumlah Penduduk Desa Negara Nabung
 4. Jumlah Agama Desa Negara Nabung
 5. Struktur Organisasi Desa Negara Nabung
- B. Hasil Wawancara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)
- C. Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Mei 2018

Mahasiswa Ybs,



Tri Hasrida Yanti
NPM 14119634

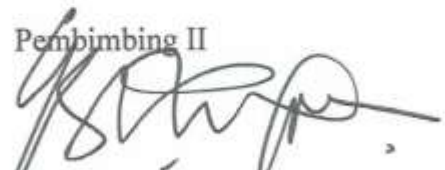
Mengetahui Dan Menyetujui

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 197409042000032002

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 198012062008012010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1205/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRI HASRIDA YANTI**
NPM : 14119634
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Desa Negara Nabung Kec.Sukadana. guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DUSUN KARANG AGUNG DESA NEGARA NABUNG KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2018



Nomor : 1206/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Desa Negara Nabung
Kec.Sukadana
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1205/In.28/D.1/TL.01/06/2018,
tanggal 05 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : TRI HASRIDA YANTI
NPM : 14119634
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Negara Nabung Kec.Sukadana, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DUSUN KARANG AGUNG DESA NEGARA NABUNG KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 Juni 2018
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA

19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0498/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Hasrida Yanti
NPM : 14119634
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119634.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tri Hasrida Yanti** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 14119634 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace munaqasyah	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Nety Hermawati, Sh., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tri Hasrida Yanti** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 14119634 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc BAB I s/d III	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Nety Hermawati, Sh., MA
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Aee BAB I s/d <u>III</u>	

Diketahui
Pembimbing I,

Netv Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Penulisan dibenahi lagi masih banyak yang keliru.</p> <p>Catatan yang saya berikan tolong perbaiki karena catatan? sebelumnya belum & perbaiki. Lihat kembali skripsium tiap halaman karena ada halaman? yg saya beri catatan? dan coretan?</p>	<p><i>Yanti</i></p> <p><i>Yanti</i></p>

Diketahui
Pembimbing I,

Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace outline	

Diketahui
Pembimbing I,

Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/2018 ani	✓	ACE KARSI Lanjutan Bombo PO Pemb I	

Diketahui
Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/2018 Juni	✓	Teori mkt Blm Mendas dan Fundens ↓ kombinasi teori 2. kumul Wawancara ↓ dibahas lulu disempuh	
	28/2018 Juni	✓	ACC BAB IV tanjut BAB V	
	28/2018 Juni	✓	Sempuh And Blm memunculkan lulu lulu lulu pembaku Sesuai dr Kues Mandel	

Diketahui
Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22 / 2018 /ani	L	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki klaim foto- Perbaiki bagian tag- sdr And Bonat- Munculkan Temis- Yang sdr And Mays- dan kerangka teori- Ayat lampiran- Amuzi (miller)- Perbaiki kelung- Penulisan huruf- kapital	
	23 / 2018 /ani	L	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan- And- Amuzis Blr hzn	

Diketahui
Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tri Hasrida Yanti** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 14119634 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Ada App - Langsung pd pembimbing	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/ 2018 / 2018	✓	Perbaikan Matriks APD Anda → APD kurang mengacu ke Monev to lusi Anda karas u/ Monev APD lebih jdi Alasan membeli Borongan & jenis Boron Blm Muncul	

Diketahui
Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tri Hasrida Yanti** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 14119634 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31 Mei 2018	L	Ata Outline Kunjungan pd pemb? dan pendalam. BAB 1 s/d III selesai outline	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tri Hasrida Yanti
NPM. 14119634



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Hasrida Yanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119634 Semester/TA : VII/ 2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/10/18 Kis	✓	sesuai bu Deteri dan Landaan Terri And Dng Masalah yang dan And Bisnis 1. Faktor yg men Pengaruh Merat Masa - ? di dalam Membuat the PR Konsur 2. Terri kemas 3. Ekonomi Poban' di Akue	

Diketahui
Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tri Harsida Yanti
NPM. 14119634

RIWAYAT HIDUP



Tri Hasrida Yanti dilahirkan pada tanggal 25 Mei 1997 di Sukadana Kabupaten Lampung Timur anak ketiga dari pasangan Bapak M. Hasan Basri dan Ibu Farida Wati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sd Negeri 2 Negara Nabung dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukadana, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan menengah atas pada Sekolah Menengah Atas 1 Sukadana, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN METRO jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 TA. 2014/2015.

Peneliti menyelesaikan Studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2018.